

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kota Pekanbaru

1. Sejarah terbentuknya Kota Pekanbaru

Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syahmenetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukitberdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.¹⁵

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir,

¹⁵<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle>.

Lima Puluh, Tanah Datardan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "**PekanBaharu**" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut **PEKANBARU**.

a. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km² menjadi $\pm 446,50$ Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan / Desa. Dari hasil pengukuran / pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km²¹⁶.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnyakegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pulatuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahandan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Barudengan Perda

¹⁶*Ibid.*

Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

b. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten / Kota:

- a) Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c) Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d) Sebelah Barat: Kabupaten Kampar

c. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ketimur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampandan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman kekota serta dari daerah lainnya.¹⁷

d. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm / tahun dengan keadaan musim berkisar :

¹⁷*Ibid.*

- 1) Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- 2) Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.¹⁸

e. Jarak Ibu Kota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibu kotaPropinsi lainnya sebagai berikut:

TabellI.I
Jarak Ibu Kota

Pekanbaru	Taluk Kuantan	= 118 Km
	Rengat	= 159 Km
	Tembilahan	= 21,3,5 Km
	Kerinci	= 33,5 Km
	Siak	= 74,5 Km
	Bangkinang	= 51 Km
	Pasir Pangarayan	= 132,5 Km
	Bengkalis	= 128 Km
	Bagan	= 192,5 Km
	Dumai	= 125 Km

Sumber: <http://www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/>

2. Kondisi Sosial dan Perkembangan Kota Pekanbaru

¹⁸*Ibid.*

a. Perekonomian

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalami deflasi masing-masing sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2010 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2010 dan 2.14% pada bulan Februari 2010.¹⁹

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan toko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte

¹⁹*Ibid.*

Mart, Metropolitan Trade Center, dan Giant. Walaupun di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Lima puluh dan Pasar Cik Puan. Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.²⁰

b. Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87 % masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32 %. Sedangkan

²⁰*Ibid.*

tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94 % dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun keatas.

Perpustakaan Soeman Hs merupakan perpustakaan pemerintah provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan "termegah di Indonesia", dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahun 2008. Nama perpustakaan ini diabadikan dari nama seorang guru dan sastrawan Riau, Soeman Hasibuan.

1. Penduduk Kota Pekanbaru

Semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di Kota Pekanbaru menyebabkan meningkatnya usaha di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Sebagaimana diketahui penduduk adalah modal dasar pembangunan suatu daerah bila berkualitas baik, tapi sebaliknya penduduk yang besar akan menjadi beban pembangunan jika laju pertumbuhan tinggi, tidak terkendali dan kualitasnya rendah sehingga menyebabkan tidak seimbangnya antara jumlah yang besar dengan daya dukung lingkungan.²¹

Ditinjau dari perbandingan luas wilayah kecamatan penduduk kota pekanbaru ini dapat dikatakan tidak merata, karena sebagian besar

²¹*Ibid.*

penduduk terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.²²

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Penduduk	Persentase (%)
1	Tampan	83.212	10.35
2	Payung Sekaki	68.161	9.58
3	Bukit Raya	76.356	10.77
4	Marpoyan Damai	109.898	16.11
5	Tenayan Raya	85.741	11.93
6	Lima Puluh	42.289	6.09
7	Sail	22.346	3.19
8	Pekanbaru Kota	30.055	4.37
9	Sukajadi	51.334	7.02
10	Senapelan	36.372	5.28
11	Rumbai	46.255	6.68
12	Rumbai Pesisir	58.980	8.63
Jumlah		710.999	100

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang menempati posisi sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak adalah Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 109.898 jiwa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang terendah adalah Kecamatan Sail yang berjumlah 22.346 jiwa atau sekitar 3.19%.

²²*Ibid.*

B. Pasar Palapa

1. Letak Geografis dan Demografis

Penelitian ini terletak di jalan Palapa dan jalan Durian Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki sebagai tempat aktivitas kegiatan pasar. Di lihat dari posisi geografisnya, Pasar Pagi Palapa Pekanbaru terletak pada:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan KH. Ahmad Dahlan
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Dahlia
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Soekarno Hatta
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Meranti

Posisi geografis tersebut sangat strategis yaitu berada di tengah-tengah Kota Pekanbaru.

Pasar Pagi Palapa Pekanbaru adalah pasar tradisional yang menjual bermacam-macam kebutuhan, kegiatan Pasar Palapa setiap hari ramai dikunjungi dan menjual berbagai kebutuhan masyarakat baik barang kebutuhan harian seperti mulai dari sayur-mayur, barang, unggas, cincin batu akik, pakaian, obat-obatan, daging, ikan, ayam dan kebutuhan lainnya.

Pasar Palapa Pekanbaru memiliki luas tanah 13.780 M², yang mana Pasar Palapa milik pemerintah tersebut memiliki luas tanah yang cukup luas untuk berjualan bagi masyarakat dan tersedianya tempat parkir yang aman.²³

²³ Profil Dinas Pasar, Pekanbaru, tahun 2014.

Pasar Palapa Pekanbaru memiliki kelas pasar B, yang merupakan nilai ataupun akreditasi pasar yang memiliki lingkungan yang bersih, teratur, aman dan bagian-bagian kios yang telah dibagi berdasarkan bentuk penjualan yang ditekuni.

Pasar Palapa Pekanbaru memiliki daya tampung untuk berdagang yaitu Kios berjumlah 230 Pedagang yang mana Kios ini untuk pedagang kelas 1, Los berjumlah 237 pedagang yang mana Los ini untuk pedagang kelas 2 dan K.5 berjumlah 30 pedagang yang mana K.5 ini untuk pedagang kelas 3.

Pasar Palapa Pekanbaru adanya fasilitas tempat parkir 1 buah yang terletak tidak jauh dari lingkungan pasar. Tersedianya kamar mandi/wc 2 buah yaitu kamar mandi/wc untuk pria maupun untuk wanita, musholah yang nyaman dan bersih 1 buah, dan kantor UPTD 1 buah yang tidak jauh dari sekitar pasar.²⁴

2. Sejarah Singkat Pasar Palapa Pekanbaru dan Proyeksi kedepan

Pasar Palapa Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang berada di Kota Pekanbaru tepatnya diwilayah Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki, milik pemerintah Kota Pekanbaru di bangun pada tahun 2002. Kalau dilihat letak posisinya Pasar Palapa Pekanbaru berada pada posisi yang strategis yaitu berada di tengah-tengah Kota Pekanbaru.

Pasar Palapa ini merupakan pindahan pedagang dari pasar pagi Rajawali yang dulunya memanfaatkan badan jalan Rajawali, kemudian

²⁴ *Ibid.*

pada tahun 2004 dibagi lagi kios burung dan campuran sebanyak 60 kios, untuk menampung pedagang burung yang berjualan di samping Masjid Agung Annur Pekanbaru dan tahun 2006 dibagi lagi kios untuk pedagang senapelan sebanyak 106 kios.

Pasar Palapa Kota Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar di Kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada di bawah wewenang Kecamatan Payung Sekaki. Namun seiring dengan berkembang Kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Palapa Pekanbaru berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini, hal tersebut sangat membantu memenuhi kebutuhann masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.²⁵

Demikian pula, Pasar Palapa yang dulu sepi kini menjadi ramai. Hal ini di akibatkan mangkalnya puluhan pedagang batu akik menempati kios pasar. Maka dengan kondisi ini, disebut bahwa pasar tersebut layak dijadikan pasar wisata. Di pasar tersebut, memang tengah menjadi pusat batu permata. Puluhan pembeli dari dalam dan luar Pekanbaru mendatangi pasar yang setahun lalu cuma ditempati beberapa pedagang.²⁶

Bahkan, tidak sedikit pembeli yang datang dari luar Riau, peminat batu permata saat ini, berasal dari berbagai kalangan. Mulai dari

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Jefri Yandi, Kepala UPTD, *Wawancara*, (Pekanbaru: 20 April 2015).

masyarakat biasa, hingga para pejabat dan pengusaha. Karenanya, pengrajin batu permata di Pasar Palapa menyediakan beragam batu dengan kisaran harga dari ratusan ribu hingga puluhan juta.²⁷

Memasuki pusat penjualan batu Akik di Pasar Palapa, mesin pengasah batu saling bersahutan dari kios satu dan kios lainnya. Namun, pengunjung tidak nyaman karena gang antara pedagang satu dengan lainnya hanya berukuran satu meter dan saling berdesak-desakan saat berselisih jalan. Pada saat habis hujan jalan di dalam gang ini becek, karena banyak atap yang sudah bocor.²⁸

Maka Pasar Palapa Kota Pekanbaru Kecamatan Payung Sekaki, akan di renovasi waktu dekat ini, agar pasar bisa lebih nyaman bagi pengunjung. Dengan koordinasi Pemko antara dinas pasar dan mitra dari pihak ketiga, kedepannya peremajaan dan pembangunan pasar Palapa bisa berjalan lancar. Proyek pembangunan pasa Palapa di tenderkan dengan investasi pihak swasta.²⁹

3. Struktur Organisasi

Sebagai pengelola pasar, kepala UPTD mempunyai fungsi untuk mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan retribusi pasar dalam wilayah wewenangnya, selanjutnya menyampaikan laporan periodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, untuk mengetahui tugas dan fungsi UPTD Pasar Palapa Pekanbaru. Sebagai berikut:

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

a. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Pasar

Tugas Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Pasar adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas Pasar Kota Pekanbaru, dibantu Sub Bagian Tata Usaha UPTD Pasar dalam menyelenggarakan pengelolaan Pasar yang meliputi satu atau beberapa pasar berdasarkan kebijaksanaan yang digariskan oleh Kepala Dinas Pasar dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pasar.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar mempunyai fungsi:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas pemungutan Retribusi Pengelolaan Pasar dalam lingkungan Pasar yang berada di bawah wewenangnya, dengan memberikan petunjuk dan bimbingan teknis pemungutan secara tepat dan efektif kepada para Juru Tagih sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Memberikan rencana, usul, masukan dan saran kepada Kepala Dinas Pasar menyangkut perbaikan dan pengembangan pengelolaan Pasar yang berada di bawah wewenangnya.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pemasukan keuangan daerah dari sektor Retribusi Pengelolaan Pasar dalam lingkungan Pasar yang menjadi wewenangnya.
- d. Bertanggung jawab atas ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan pasar yang berada di bawah wewenangnya.

- e. Membuat laporan tentang perubahan kondisi pasar meliputi perubahan data pedagang, pemilik dan penyewa dilingkungan pasar yang menjadi kewenangannya.
- f. Membuat laporan berkala tentang pemasukan keuangan daerah dari sektor pasar yang berbeda dibawah wewenangnya.³⁰

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membidangi Pelayanan Administrasi Umum

Tugas pokok jabatan Kepala Sub Bagian Tata Usaha (UPTD) :

- 1) Membantu Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) mencatat, mengadakan dan menyimpan serta mengatur dan memelihara arsip dokumen UPTD Pasar.
- 2) Menerima, menyimpan dan menyelesaikan laporan Kepala UPTD yang akan dilaporkan kepada Dinas Pasar Kota Pekanbaru.
- 3) Melaksanakan kegiatan ketata usahaan kantor UPTD.
- 4) Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan media penagihan Retribusi Pasar berkoordinasi dengan Seksi yang terkait pada kantor Dinas Pasar.
- 5) Melaksanakan dan menerima, menyimpan dan pengeluaran barang-barang perlengkapan kantor UPTD.
- 6) Mengatur dan memelihara kebersihan, keamanan dan ketertiban kantor UPTD Pasar.

³⁰ Profil Dinas Pasar, *Loc.Cit.*

- 7) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala UPTD Pasar selaku Kasubbag Ketata Usahaan pada kantor UPTD yang telah diberikan kewenangan.
- 8) Membuat laporan berkala yang menyangkut bidang ketata usahaan kantor Dinas Pasar.³¹

c. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Tugas kelompok Jabatan Fungsional atau urusan pemungutan (Juru Tagih) adalah:
 - a) Menagih dan memungut penerimaan daerah dari sektor Retribusi Pengelolaan dalam lingkungan Pasar.
 - b) Menyetor semua hasil tagihan/pungutan Retribusi Pengelolaan Pasar dalam lingkungan Pasar kepada Bendaharawan Penerimaan Dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam waktu 2 x 24 jam dengan membuat bukti tanda penyetoran yang diketahui oleh Kepala UPTD yang bersangkutan.
 - c) Membuat laporan mengenai adanya perubahan status kepemilikan atau penyewa dari objek Retribusi secara berkala.
- 2) Tugas kelompok Jawaban Fungsional atau urusan Keamanan dan Ketertiban:
 - a) Membantu Kepala UPTD Pasar dan Sub Bidang ketertiban dan kebersihan.

³¹ *Ibid.*

- b) Mengumpulkan, mengikuti dan mengelompokkan serta menganalisa laporan-laporan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan pasar dan keamanan dan ketertiban pasar.
 - c) Melaksanakan persiapan segala yang berkaitan serta menyelesaikan masalah keamanan dan ketertiban pasar.
 - d) Menyusun dan memberikan petunjuk-petunjuk, pengamanan, pelaksanaan tentang peraturan-peraturan dan perundang-perundangan yang ada kaitannya dengan lembaga atau swadaya masyarakat/organisasi pedagang yang berada dilingkungan pasar dalam rangka intensifikasi terhadap pelanggaran keamanan dan ketertiban.
 - e) Turut menyelesaikan perselisihan yang ada dilingkungan pasar yang terjadi dilingkungan pasar serta berkoordinasi dengan dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam bidang keamanan dan ketertiban.
- 3) Kelompok Urusan Kebersihan Pasar
- a) Membantu Kepala Seksi dibidang tugasnya.
 - b) Menyelenggarakan pengawasan dan melaksanakan kebersihan pertamanan, penghijauan taman-taman pasar serta pemeliharaannya.
 - c) Menyusun rencana dan penggunaan tenaga pelaksana kebersihan.³²

d. Unsur Staf/Petugas Teknis Operasional

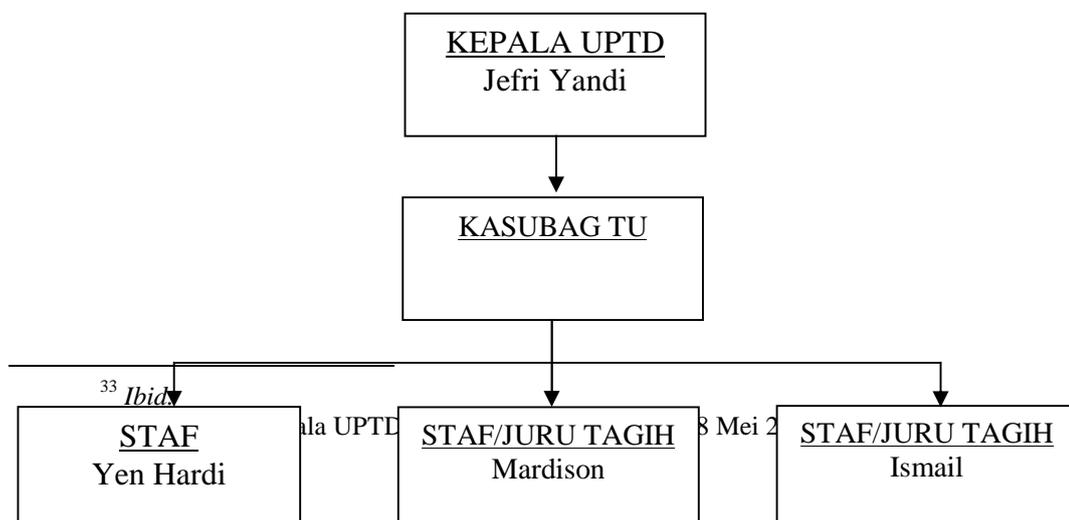
³² *Ibid.*

Tugas unsur staf/petugas teknis operasional adalah :

- 1) Membantu Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas dibidang tugasnya.
- 2) Mengelola administrasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar menyangkut administrasi pemasukan keuangan Retribusi Pengelolaan Pasar dalam lingkungan Pasar.
- 3) Menyelenggarakan administrasi buku Registrasi Data Pedagang dan Buku Registrasi Retribusi Pengelolaan Pasar pada pasar yang bersangkutan.³³

Sesuai dengan fungsinya yaitu bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, maka kantor UPTD tidak berada dalam lingkungan kantor dinas pasar melainkan berada di tengah-tengah pasar. Begitu pula UPTD pasar Palapa Pekanbaru itu sendiri. Selain letak strategis juga dimaksud untuk memudahkan memantau keadaan sekeliling pasar, untuk menjalankan tugas dan fungsi UPTD Pasar Palapa Pekanbaru membuat struktur kepengurusan UPTD adalah sebagai berikut:³⁴

Gambar 2.1
Struktur Kepengurusan UPTD



4. Peran dan Fungsi Pasar Palapa

Peran Pasar Palapa Kota Pekanbaru sebagai berikut :

- a. Sebagai tempat untuk mempromosikan barang.
- b. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
- c. Sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi.
- d. Memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhan.
- e. Sebagai tempat bagi konsumen untuk menawarkan sumber daya yang dimiliki.
- f. Sebagai penunjang kelancaran pembangunan.
- g. Sebagai sumber pendapatan negara.

Kemudian di Pasar Palapa Pekanbaru terdapat fungsi pasar sebagai berikut:

- a. Berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi.
- b. Berfungsi sebagai pembentukan harga pasar, yaitu kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.
- c. Melaksanakan promosi yang dilakukan dengan cara memasang spanduk.³⁵

³⁵*Ibid.*